

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang digunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam maupun bagian luar, guna mencegah, meringankan, maupun menyembuhkan penyakit (Syamsuni, 2006). Meskipun obat dapat menyembuhkan tapi banyak kejadian yang mengakibatkan seseorang menderita akibat keracunan obat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa obat dapat bersifat sebagai obat dan juga dapat bersifat sebagai racun. Obat itu akan bersifat sebagai obat apabila tepat digunakan dalam pengobatan suatu penyakit dengan dosis dan waktu yang tepat. Jadi bila digunakan salah dalam pengobatan atau dengan dosis tinggi akan menimbulkan keracunan. Oleh karena itu, dalam menggunakan obat perlu diketahui efek obat tersebut, penyakit apa yang diderita, berapa dosisnya serta kapan dan dimana obat itu digunakan. Batas jarak sebagai obat dan racun adalah pendek, hal ini tergantung dari cara dan dosis (Anief, 2007).

Penggunaan obat bertujuan agar dapat memperoleh kesembuhan dari penyakit yang diderita. Untuk itu penggunaan obat harus tepat, sebab bila salah penggunaan obat dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Dikatakan bahwa obat dapat memberi kesembuhan dari penyakit bila digunakan untuk penyakit yang cocok dengan dosis yang tepat dan cara pemakaian yang tepat.

Dengan pengetahuan yang benar, masyarakat akan dapat memperoleh manfaat maksimal dari obat dan dapat meminimalkan segala hal yang tidak

diinginkan yang dapat terjadi akibat pemakaian suatu obat. Agar masyarakat dapat memiliki pengetahuan yang benar tentang obat, tentunya menjadi tanggung jawab tenaga teknis kesehatan khususnya di bidang farmasi untuk memberikan informasi yang benar tentang obat. Pemberian informasi obat yang benar kepada masyarakat sangatlah penting. Namun, sebagian kecil masyarakat yang mengetahui tentang obat menggunakan obat dengan mengambil efek samping yang dapat merugikan dan berbahaya dari obat. Karena pada dasarnya digunakan untuk kepentingan pribadi sekalipun hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan dari pembuatan obat itu sendiri, dimana tujuan dari pembuatan obat adalah untuk mencapai efek terapi.

Salah satu obat yang sering digunakan oleh masyarakat umumnya kaum remaja dengan mengambil keuntungan dari efek sampingnya adalah obat cytotec. Obat cytotec merupakan nama dagang dari senyawa kimia yang bernama Misoprostol. Misoprostol berkhasiat menghambat produksi asam lambung dan melindungi mukosa. Salah satu efek samping dari penggunaan obat ini yaitu perdarahan (Tjay dan Rahardja, 2007), sehingga obat ini sering disalahgunakan untuk menggugurkan kandungan.

Dengan demikian, dilakukan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa terhadap penggunaan obat misoprostol (cytotec) itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa FIKK terhadap penggunaan obat misoprostol (cytotec) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa FIKK terhadap penggunaan obat misoprostol (cytotec).

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak :

1. Bagi peneliti
 - a. Menambah pengalaman peneliti dalam bidang penelitian.
 - b. Penelitian ini merupakan pengalaman baru dalam upaya menambah ilmu pengetahuan secara spesifik tentang obat yang disalahgunakan oleh remaja khususnya di kalangan mahasiswa.
 - c. Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan memberikan informasi obat yang benar.
2. Bagi instansi pendidikan (FIKK, Jurusan Farmasi)

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan salah satu sumber informasi dan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa jurusan farmasi.

